

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KUALITAS  
INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT  
(Studi Pada *Banco Nacional de Comercio Timor Leste (BNCTL)*)**

**Gervacio Gaspar Quintao  
120620110502**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti Pengaruh *Good Corporate Governance* dan kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit pada *Banco Nacional de Comercio Timor Leste (BNCTL)*. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskripsi verifikatif dengan pendekatan survei, dengan pengujian variabel menggunakan uji regresi linier berganda. Berdasarkan uji regresi linier berganda, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *good corporate governance* dan kualitas informasi akuntansi manajemen secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit. Data yang terkumpul melalui penyebaran kuesioner, dengan responden dalam penelitian ini adalah *head office manager risk management & control unit*, bagian *accounting* dan *manager credit* dan karyawan bagian kredit pada BNCTL di Timor Leste

*Good corporate governance* lebih mendominasi dalam mempengaruhi pengambilan keputusan pemberian kredit dengan persentase pengaruh sebesar 33.26% ( $t=3.770$ ) dan kualitas informasi akuntansi mempengaruhi pengambilan keputusan pemberian kredit dengan persentase pengaruh sebesar 21.01% ( $t=2.779$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang tercipta cukup baik sehingga dapat menghasilkan pengambilan keputusan pemberian kredit atau dengan kata lain prinsip-prinsip utama dalam *Good Corporate Governance* telah dilaksanakan dengan baik.

Demikian pula dengan kualitas informasi akuntansi manajemen yang tercipta cukup baik sehingga dapat menghasilkan pengambilan keputusan pemberian kredit yang baik. Baiknya kualitas informasi akuntansi manajemen salah satunya disebabkan akuntan manajerial dalam merencanakan sistem informasi akuntansi sudah sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan. Namun demikian, baik *Good Corporate Governance* maupun kualitas informasi akuntansi manajemen perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi sehingga tujuan bersama tercapai dengan lebih baik.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, kualitas informasi akuntansi manajemen, pengambilan keputusan pemberian kredit dan regresi linier berganda.

## ABSTRACT

### EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION QUALITY TO DECISION MAKING CREDIT

(Study on Banco Nacional de Comercio Timor Leste (BNCTL))

The purpose of this study is to examine the Influence of good corporate governance and quality management accounting information for making decisions on granting credit to Banco Nacional de Comercio Timor Leste (BNCTL). Description research method and verification with a survey approach, were used. Based on multiple linear regression, the results show that there are significant between good corporate governance and accounting information quality management simultaneously together towards making lending decisions. Data were collected through questionnaires, the respondents in this study are head office manager for risk management & control unit, the accounting and credit managers and employees of the credit on BNCTL in East Timor

Good corporate governance is more dominant in influencing the decision making loans with a percentage of 33.26 % effect ( $t = 3.770$ ) and quality of accounting information affects decision making loans with a percentage of influence of 21:01 % ( $t = 2,779$ ). These results indicate that good corporate governance is created so that it can generate good enough credit decisions or in other words the main principles of good corporate governance has been implemented properly.

Similarly, the creation of good quality of management accounting information that is created is good enough so that it can produce making good lending decisions . The good quality of accounting information management one of them caused a managerial accountant in the accounting information system has been planned in accordance with the procedures established. However, both the good corporate governance and management accounting information quality needs to be maintained and enhanced so that the common goal is better achieved

Keyword : Good corporate governance , quality of management accounting information, making lending decisions and multiple linear regression.

## **1. PENDAHULUAN**

*Banco Nacional de Comercio* Timor Leste (BNCTL), dalam bahasa Portugis yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia adalah Bank Nasional Dagang Timor Leste merupakan salah satu bank yang saat ini beroperasi di negara Timor Leste. BNCTL berkantor pusat di Dili ibukota negara Timor Leste dan terdapat 12 cabang yang tersebar di seluruh wilayah teritori Timor Leste. BNCTL ini berdiri pada tanggal 23 Oktober 2009 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah setempat.

Visi dari BNCTL adalah mempromosikan pembangunan berkelanjutan dan kompetitif ekonomi Timor Leste, menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan sosial dan regional. Sedangkan misinya adalah jadilah perkembangan Bank di Timor Leste, institusi keunggulan, inovatif dan proaktif terhadap tantangan masyarakat masa kini dan masa depan.

Dalam Peraturan Pemerintah Timor Leste no 3 tahun 2011 tentang BNCTL yang mengatakan bahwa komitmen BNCTL untuk menyediakan jalur kredit kepada rakyat Timor Leste sebagai cara untuk mengurangi kemiskinan, mempromosikan pembangunan ekonomi, meningkatkan pembangunan ekonomi terutama di daerah pedesaan. Dalam peraturan pemerintah tersebut juga mengatakan bahwa tujuan dari BNCTL adalah untuk menyediakan jasa bidang perbankan dan keuangan dalam rangka mengurangi kemiskinan dan mempromosikan pengembangan kegiatan ekonomi di seluruh wilayah teritori Timor Leste.

Adapun *job description* bagian kredit adalah melayani dan mengelola kredit yang terjadi di BNCTL, membantu manajer perkreditan dalam mengelola dan mengembangkan usaha-usaha bidang *corporate Banking*, khususnya aspek-aspek yang berhubungan dengan para nasabah dan menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah. Lebih lanjut *job description* tersebut mengatakan bahwa melaksanakan kewenangan kredit sesuai dengan kebijakan dan peraturan BNCTL untuk mengelola pemberian kredit dengan cara yang efektif kepada nasabah, memperhatikan rekomendasi dari auditor tentang perbaikan-perbaikan sebagai tanggapan positif atas temuan-temuan audit dan membuat laporan-laporan mengenai bidang tugasnya, baik secara teratur maupun insidental kepada manajer utama BNCTL.

Kegiatan pelayanan kredit yang dilakukan BNCTL adalah memberikan kredit dana kepada masyarakat. Menyalurkan dana kepada masyarakat atau kredit dan melakukan kegiatan bank. Sebagai bank yang mengutamakan kualitas pelayanan dalam setiap kegiatannya, BNCTL ini pun selalu mengambil bagian dalam setiap kegiatan sosial dan pemerintah sebagai dukungan dan partisipasi terhadap kehidupan masyarakat Timor Leste.

Sebagai salah satu bank yang cukup mempunyai citra dimata pemerintah dan masyarakat Timor Leste karena pelayanannya, sudah tentu kerangka kerja yang diterapkan menjadi acuan dan dasar dalam mendorong kinerja kerja secara optimal. Salah satu kerangka kerja yang seperti kualitas informasi akuntansi manajemen.

Dalam menentukan kualitas informasi akuntansi manajemen BNCTL selalu bersandarkan faktor penentu kualitas informasi seperti informasi itu harus akurat, relevan, lengkap dan mengurangi ketidakpastian. Dengan faktor-faktor tersebut dipandang akan mencerminkan kualitas informasi terlebih dalam implementasi kualitas informasi akuntansi manajemen pada BNCTL.

Seperti yang diungkapkan Siregar, Suropto *et al*, 2013:5 bahwa Informasi (*information*) adalah fakta berupa langkah, karakter, simbol, tanda, isyarat, atau bunyi yang mempresentasikan suatu keadaan yang kemudian digunakan sebagai masukan dalam sistem informasi. Informasi dibutuhkan oleh manajer untuk melaksanakan proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Informasi tersebut dalam manajerial diistilahkan sistem informasi akuntansi manajemen.

Peranan kualitas informasi akuntansi manajemen pada umumnya adalah menyediakan informasi kepada manajer untuk pengambil keputusan dalam level para manajer yang profesional. Disamping menyediakan informasi bagi para pemakainya, ketrampilan khususnya dalam pengolahan kualitas informasi akuntansi manajemen penting pula dipahami. Kualitas informasi akuntansi manajemen tersebut dapat bermanfaat jika, dapat mengurangi ketidakpastian pemakainya, dapat diadaptasi serta merta memenuhi kapasitas para pemakainya khususnya bagi pemangku kepentingan yang mempunyai andil penting dalam organisasi yaitu pengambilan keputusan manajerial khususnya dalam kredit.

Pemberian kredit yang berlebihan mengandung suatu resiko bagi pihak manajemen. Risiko kredit timbul dari adanya kemungkinan bahwa kredit yang

diberikan oleh bank kepada nasabah, tidak dapat dibayarkan kembali atau pembayaran kembali dari debitur tersendat, (Ruhendi, 2009:3) .

Pada aktivitas BNCTL bahwa Pengambilan keputusan pemberian kredit dapat memberikan suatu pendapat yang dapat menyelesaikan suatu masalah dengan cara teknik tertentu agar dapat lebih diterima oleh semua pihak dalam organisasi. Dalam membuat keputusan pemberian kredit BNCTL selalu berdasarkan pada dimensi pengambilan keputusan seperti intuisi, pengalaman, fakta, wewenang, logika/rasional. Sehingga dari pengambilan keputusan yang tepat akan mendorong efektivitas tata pengelolaan perusahaan atau *good corporate governance* bank khususnya BNCTL.

Dalam pengambilan keputusan pemberian kredit yang di lakukan oleh BNCTL para manajer bagian kredit juga harus memperhatikan *Good corporate governance* agar proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama mempertinggi nilai saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lain (Sutedi, 2011:48). Secara umum, *good corporate governance* terkait dengan sistem mekanisme hubungan yang mengatur dan menciptakan insentif yang pas diantara para pihak yang mempunyai kepentingan pada suatu perusahaan agar perusahaan dimaksud dapat mencapai tujuan-tujuan usahanya secara optimal. Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat, dan kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan

pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder*.

Informasi akuntansi manajemen sangat penting bagi BNCTL dalam mencapai tujuan yang diinginkan, informasi akuntansi manajemen yang ada pada BNCTL meliputi laporan posisi kas bank, laporan realisasi dan anggaran, neraca komparatif, laporan tersebut dibuat di BNCTL, dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit kepada nasabah.

Pemberian kredit berperan dalam kegiatan operasional suatu bank, salah satu kegiatan usaha yang sangat berkepentingan dengan penerapan sistem pemberian kredit yang baik adalah usaha dibidang pemberian jasa pengkreditan. Sistem dan prosedur pemberian kredit bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam proses pengajuan kredit bagi para nasabah, serta memberi pedoman yang jelas atas syarat-syarat pengajuan kredit tersebut.

Dalam hal ini diperlukan sistem pemberian kredit yang baik agar nasabah dapat dengan mudah mengerti dan memahami prosedur serta syarat-syarat untuk mengajukan kredit. Karyawan bank yang menangani kredit akan dapat memahami fungsi dan tugasnya dengan jelas dan pihak manajemen akan dapat dengan mudah untuk mengambil keputusan karena informasi yang diperoleh jelas dan akurat, agar tidak terjadi penyelewengan dan penyalahgunaan sistem, diperlukan suatu pengendalian kredit yang baik, sehingga sistem yang sudah didesain dan diimplementasikan dengan baik tidak disalahgunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan bank.

Dewasa ini permintaan kredit melalui BNCTL sudah berkembang dengan sangat pesat. Kredit bukan hanya digunakan bagi masyarakat golongan menengah ke bawah saja melainkan oleh semua lapisan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pada BNCTL sendiri pemberian kredit dilakukan tergantung dari permintaan nasabah. Pada tahun 2011 BNCTL mulai memberikan kredit kepada nasabahnya. Keputusan pemberian kredit yang diberikan oleh BNCTL ternyata menyeleweng karena pada tahun 2011 sampai 2013, para nasabah tidak mematuhi dan tidak membayar kembali uang yang dipinjamkan kepadanya.

Berdasarkan data dari BNCTL maka dari mulai tahun 2011 hingga tahun 2013 terdapat kredit macet yang menyebabkan kerugian dimana datanya terdapat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah Kredit dan kredit macet, pada BNCTL tahun 2011-2013**

No	Tahun	Total Kreditor	Kredit Macet	Persentasi
1	2011	11. 087	605	5, 5 %
2	2012	15. 389	578	3, 5 %
3	2013	15. 990	543	3, 4 %

Sumber: <http://www.bancocentral.tl/> dan BNCTL tahun 2013.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kredit yang diberikan oleh BNCTL pada tahun pertama yaitu tahun 2011 adalah 11.087 orang. Dari jumlah total kredit yang ada maka jumlah kreditor yang tidak membayar kreditnya



kepada BNCTL atau kredit macet adalah 605 orang dengan persentasi 5,5 persen. Padatahun kedua yaitu 2012 jumlah kreditor menjadi 15.389 dengan persentasi kredit macet 3,5 % artinya bahwa dari tahun 2012 jumlah kreditor yang tidak membayar utangnya kepada BNCTL jumlahnya adalah 578 orang. Pada tahun 2013 merupakan tahun ketiga dimana BNCTL kembali memberikan kredit kepada para nasabahnya dengan jumlah 15.990 orang, dengan total kredit macetnya adalah 3,4 % atau 543 kreditor yang tidak melunaskan utangnya. Dengan demikian penulis dapat disimpulkan bahwa dalam tiga tahun mulai dari tahun 2011 sampai dengan 2013 BNCTL mengalami kerugian atas ketidaktepatan kreditor untuk membayar kembali hasil utang yang sudah diterimanya.

Berdasarkan data diatas terdapat kredit macet pada BNCTL dimana jumlahnya cukup lumayan. Hal ini mengindikasikan banyaknya kesalahan keputusan pemberian kredit kepada kreditor BNCTL. Tentunya ini merupakan hal yang membuat manajemen BNCTL memiliki dilema dimana disisi lain BNCTL sebagai fungsi perbankan sebagai penyalur kredit untuk menumbuhkan perekonomian di Timor Leste namun disisi lain keputusan pemberian kredit yang tidak tepat akan menyebabkan kerugian bagi pihak BNCTL.

Penerapan suatu sistem *Good Corporate Governance* akan mewujudkan suatu sistem yang mampu mendukung standar kelayakan kreditor untuk mendapatkan kredit. Dimana hal ini juga akan memberikan pengaruh yang besar atas keputusan pemberian kredit. Disisi lain tidak hanya penerepan *Good Corporate Governance* saja yang menentukan keputusan pemberian kredit. Faktor lainnya yang mempengaruhi keputusan pemberian kredit adalah kualitas

informasi akuntansi yang akurat sehingga hal ini mampu menggambarkan kondisi internal perusahaan serta kelayakan kreditur dilihat dari segi informasi akuntansi atas penentuan keputusan pemberian kredit. Dengan tidak diterapkannya *Good Corporate Governance* serta diperolehnya kualitas informasi akuntansi manajemen yang akurat, maka akan mengarahkan keputusan yang kurang baik atas pemberian kredit kepada kreditur. Hal ini tentunya akan mengakibatkan beberapa kreditur yang diberikan kredit tidak mampu melaksanakan kewajiban pembayarannya dengan baik yang akan menyebabkan terjadinya kredit macet.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam setiap pelaksanaan kegiatan kredit diperlukan pengawasan yang dilakukan oleh badan pengawas sebagai internal auditor dalam pemberian kredit, untuk mencegah serta mengurangi terjadinya kredit macet dan kelebihan batas kredit. Kredit macet yang terjadi akibat dari nasabah atau peminjam tidak membayar atau melunasi utang/pinjamannya sesuai dengan target waktu dan jumlah nominal yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapat bahwa keberadaan kredit macet yang ada itu mampu mempengaruhi kinerja perbankan secara umum. Dengan kredit macet pada BNCTL merupakan ketidak membayar atau melunasi utang/pinjamannya sesuai tepat waktu dan jumlah nominal yang telah disepakati bersama-sama. Jumlahuang yang beredar di dalam masyarakat sangat banyak, dan bisa terjadi kredit macet yang mengakibatkan kerugian pada bank. Faktor penyebab terjadinya kredit macet antara lain menurunnya aktivitas perekonomian yang kemudian mempengaruhi bisnis para pengusaha. Bisa juga disebabkan

kurangnya pengawasan bank terhadap perkembangan kinerja debitur. Oleh karena itu para pengelola BNCTL diminta untuk membuat *action plan* yang bisa menahan pembengkakan kredit macet.

Dari permasalahan yang diutarakan dalam latar belakang diatas, memunculkan ketertarikan penulis untuk mengkaji proposal penelitian dengan judul “ Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Pada *Banco Nacional de Comercio* Timor Leste (BNCTL)”

## **2. DESAIN PENELITIAN**

Desain penelitian merupakan rancangan dari suatu penelitian. Dengan menyusun suatu desain penelitian, peneliti pada dasarnya membuat arahan tentang berbagai hal yang harus dilakukan dalam upaya untuk melakukan suatu penelitian ilmiah. Desain penelitian adalah serangkaian pilihan pengambilan keputusan rasional (Sekaran, 2006:152).

Desain penelitian yang digunakan adalah metode kausal yang berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sekaran, 2006:165) dengan jenis penelitian ini adalah deskripsi verifikatif dengan pendekatan sensus (kuantitatif) yang dimaksudkan untuk memperoleh kejelasan atau menjelaskan suatu fenomena, menjelaskan hubungan, menguji pengaruh hubungan (sebab-akibat) antar variabel, melakukan studi, dan mengetahui perbedaan atau komparasi satu atau lebih kelompok (yang dikenai perlakuan dengan yang tidak dikenai perlakuan) atau perbedaan kondisi satu atau

lebih kelompok. Penelitian sensus dapat dilakukan untuk menguji hipotesis dengan statistik inferensial (multiple regression) untuk generalisasi data sampel pada populasi dengan menarik sampling jenuh dari suatu populasi.

Penggunaan jenis penelitian deskripsi verifikatif dengan pendekatan sensus (kuantitatif) dalam penelitian ini ditujukan untuk mengamati dengan cermat dan menggambarkan konsep dan fakta yang ada pada objek penelitian, serta menganalisis, memberikan penjelasan, dan menarik kesimpulan atas hubungan kausal atau pengaruh good corporate governance dan kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit.

### **3. Operasionalisasi Variabel**

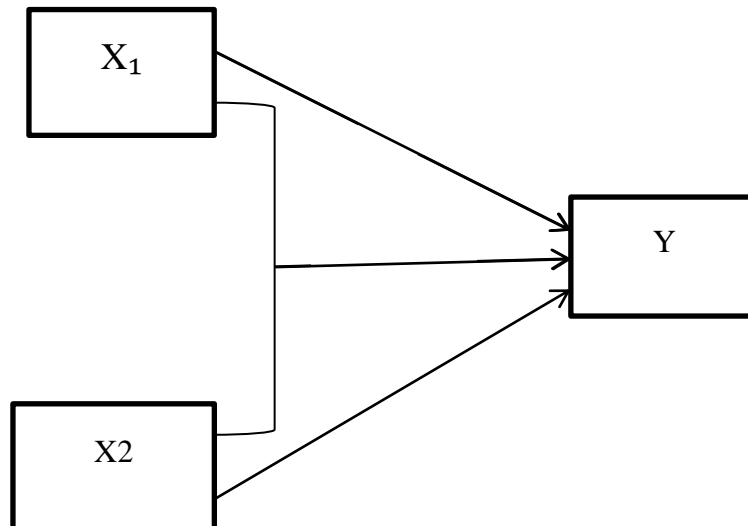
Kalau ada pertanyaan tentang apa yang anda teliti, maka jawabannya berkenaan dengan variabel penelitian. Jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, menurut Sugiyono (2013:63). Sedangkan Sekaran (2009:115) mengatakan variabel adalah apa pun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya, maka operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Kuesioner
1	<i>Good Corporate Governance</i> ( $X_1$ ) (Awotundun, Kehinde, Somoye : 2011)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tansparansi</li> <li>2. Akuntabilitas</li> <li>3. Partisipasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Transparency</i></li> <li>2. <i>Accountability</i></li> <li>3. <i>Responsibility</i></li> <li>4. <i>Independency</i></li> <li>5. <i>Fairness</i></li> </ol>	Ordinal	1-11
2	Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen ( $X_2$ ) (Hilton, Platt : 2011)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi relevan</li> <li>2. Ketelitian</li> <li>3. Sesuai dengan target</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Relevansi</li> <li>2. Ketelitian informasi</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> </ol>	Ordinal	12-17
3	Pengambilan keputusan pemberian kredit (Y) (Firdaus dan Ariyanti : 2011)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian yang baik</li> <li>2. Resiko perusahaan</li> <li>3. Kemampuan membayar kembali</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Returns</i></li> <li>2. <i>Repayment</i></li> <li>3. <i>Risk Bearing Ability</i></li> </ol>	Ordinal	18-23

**Gambar 3.2 Hubungan antar Variabel**



Keterangan :

X<sub>1</sub> = *Good Corporate Governance* (variabel bebas)

X<sub>2</sub> = Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen (variabel bebas)

Y = Pengambilan keputusan pemberian kredit (variabel terikat)

### 3. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit atau H<sub>0</sub> ditolak. Hal dikarenakan nilai t-hitung yang diperoleh lebih besar dari t-tabel atau  $3.770 > 2.052$ , dengan persentase pengaruh sebesar 33.26%. Hasil ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang tercipta cukup baik sehingga dapat menghasilkan pengambilan keputusan pemberian kredit yang baik. Hal ini dikarenakan prinsip-prinsip utama dalam *Good Corporate Governance* di antaranya *Transparency*(keterbukaan),

*Accountability*(akuntabilitas), *Responsibility*(pertanggungjawaban), *Independency* (independensi) dan *Fairness*(kewajaran) sudah dilaksanakan.

*Transparency* (keterbukaan) meliputi penyediaan informasi yang memadai, akurat dan tepat waktu kepada *stakeholder* harus dilakukan oleh perusahaan agar dapat dikatakan transparan. *Accountability* (akuntabilitas) yaitu tanggung jawab perusahaan secara transparan dan wajar. *Responsibility* (pertanggungjawaban) dengan cara memastikan dipatuhinya peraturan serta ketentuan yang berlaku sebagai cerminan dipatuhinya nilai-nilai social. *Independency* (independensi) yaitu menghindari dominasi dari pihak manapun dan menghindari *conflict of interest* dalam pengambilan keputusan dan *Fairness* (kewajaran), dimana diperlukan antara pemegang saham maupun *stakeholders* dalam hal kesetaraan dan kewajaran.

Dengan diterapkannya prinsip-prinsip utama tersebut, maka tujuan penerapan *Good Corporate Governance* sendiri tercapai diantaranya memaksimalkan nilai perusahaan atau aturan main (*code of conduct*) dan standardisasi perilaku (*behavior*) yang sesuai serta sistem untuk memastikan kesesuaiannya; terlaksananya pengelolaan perusahaan secara profesional dan mandiri; terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh Organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; terlaksananya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap *stakeholders* dan meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif, khususnya di bidang perbankan.

Tercapainya *Good Corporate Governance* yang baik juga ditunjukkan dengan persepsi responden yang menilai bahwa *Good Corporate Governance* yang tercipta baik, namun demikian *Good Corporate Governance* harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa indikator yang dinilai perlu ditingkatkan yaitu penyampain informasi yang akurat kepada *stakeholder* oleh manajer. Menyampaikan informasi kepada *stakeholder* secara tepat waktu oleh manajer. Tepat waktunya informasi yang diberikan oleh manajer terhadap *stakeholder* akan membuat *stakeholder* dengan cepat akan mengetahui kondisi pada BNCTL sehingga transparansi itu tercipta dengan baik. Mengungkapkan hal-hal yang perlu diketahui oleh pemilik saham Bank oleh manajer, sehingga tidak ada kecurigaan atau transparansi tercipta antara pemilik saham dengan manajer. Memiliki dasar pertimbangan yang baik terhadap kejelasan peran dan tanggungjawab manajer dalam mengelola BNCTL. Selalu berusaha untuk melibatkan partisipasi pemegang saham, agar supaya pemegang saham dapat mengetahui kondisi BNCTL yang sebenarnya. Memiliki tingkat kepatuhan hukum yang baik (misalnya membayar pajak, menjaga legalitas perusahaan). Memiliki tanggungjawab sosial yang baik kepada masyarakat, sehingga adanya perusahaan dapat bermanfaat terhadap masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Selalu memberi perlakuan setara kepada setiap pemegang saham dan memiliki komitmen yang baik dalam menjalankan usaha sesuai dengan keputusan peraturan dari bank pusat, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antar pemegang saham. Jika indikator-indikator tersebut pelaksanaan sudah optimal maka *Good Corporate Governance* akan tercipta



sesuai dengan yang diharapkan. Namun kenyataan dilapangan sering menunjukkan bahwa adanya intervensi dari General Manager dalam hal independensi.

Seperti halnya *Good Corporate Governance*, kualitas informasi akuntansi manajemen juga berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit atau H0 ditolak. Hal dikarenakan nilai t-hitung yang diperoleh lebih besar dari t-tabel atau  $2.779 > 2.052$ , dengan persentase pengaruh sebesar 21.01%. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen yang tercipta cukup baik sehingga dapat menghasilkan pengambilan keputusan pemberian kredit yang baik. Baiknya kualitas informasi akuntansi manajemen salah satunya disebabkan akuntan manajerial dalam merencanakan sistem informasi akuntansi sudah sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan, dimana dalam menyediakan data untuk pembuatan keputusan menggunakan tiga karakteristik informasi yaitu relevansi (informasi menjadi relevan jika informasi tersebut menyinggung masalah keputusan), ketelitian (Ketelitian, informasi yang menyinggung masalah keputusan juga harus menjadi akurat atau informasi tersebut akan menjadi sedikit digunakan) dan ketepatan waktu (Ketepatan waktu, data yang relevan dan akurat menjadi berharga hanya jika data tersebut tepat pada waktunya, yaitu tersedia pada waktunya untuk suatu keputusan) (Hilton dan Platt (2011:628)).

Kualitas informasi akuntansi manajemen yang baik harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa indikator yang dinilai perlu ditingkatkan yaitu kualitas informasi akuntansi manajemen yang

dihasilkan selalu relevan sesuai dengan keadaan BNCTL atau dengan kata lain informasi yang ada harus benar-benar menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Sehingga jika terdapat masalah dalam BNCTL, dapat dicari solusi terbaik untuk mengatasi masalah yang ada. Informasi akuntansi manajemen yang dihasilkan oleh BNCTL memiliki tingkat ketelitian yang baik, sehingga para pengambil keputusan selalu tepat sasaran dalam mengambil keputusan. Pelaporan informasi akuntansi manajemen selalu tepat waktu dan pelaporan informasi akuntansi manajemen selalu sesuai dengan target. Tepat waktu dan sesuai dengan target pelaporan informasi akuntansi, akan menyebabkan pengambil keputusan dengan cepat mendapatkan solusi dalam mengatasi permasalahan dalam perusahaan sehingga tujuan bersama dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Jika indikator-indikator tersebut pelaksanaan sudah optimal maka kualitas informasi akuntansi manajemen akan lebih baik dan ; menyebabkan BNCTL menjadi sehat sehingga tujuan bersama dapat tercapai.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **4.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisa dan perhitungan yang telah dilakukan tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Pada *Banco Nacional de Comercio* Timor Leste (BNCTL)”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit karena menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance*

tercipta cukup baik sehingga dapat menghasilkan pengambilan keputusan pemberian kredit yang baik. Begitupun pengambilan keputusan pemberian kredit yang baik harus berdasarkan pada *transparancy, accountability, responsablity, indepency dan fairness*.

2. Kualitas informasi akuntansi manajemen juga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit karena pengambilan keputusan pemberian kredit yang selalu berdasarkan atas informasi yang berkualitas. Dimana proses pengambilan keputusan pemberian kredit harus meliputi tahap-tahap seperti relevansi, ketelitian dan ketepatan waktu yang cukup baik sehingga dapat menghasilkan pengambilan keputusan pemberian kredit yang baik. Diharapkan kepada para pembuat keputusan di BNCTL untuk memperhatikan ketiga indikator diatas agar supaya informasi yang akan diambil bisa bermanfaat untuk kepentingan BNCTL.
3. *Good Corporate Governance* dan Kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit karena dengan pelaksanaan *good corporate governance* yang baik diharapkan akan memenuhi kualitas informasi akuntansi manajemen yang lebih baik untuk menunjang pengambilan keputusan pemberian kredit. Besarnya pengaruh menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit. Hal ini juga bisa dilihat tingginya angka korelasi antara variabel *good corporate governance* dan kualitas informasi akuntansi manajemen yang berarti bahwa jika pelaksanaan *good*

*corporate governancenya* baik maka kualitas informasi akuntansi manajemen juga berjalan dengan baik.

#### **4. 2 Saran**

Saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagaimana telah disebutkan di atas adalah:

1. Dari hasil penelitian tentang pengaruh *Good Corporate Governance* dan kualitas informasi akuntansi manajemen, diketahui bahwa baik secara parsial maupun simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit, hal ini menunjukkan bahwa tercapainya *Good Corporate Governance* dan baiknya kualitas informasi akuntansi manajemen dapat menciptakan pengambilan keputusan pemberian kredit yang baik (pada siapa kredit diberikan, kapan dan berapa banyak kredit bisa diberikan), hal ini harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar menjadi lebih baik, sehingga tujuan bersama tercapai.
2. Bagi perusahaan, diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan lagi *Good Corporate Governance* dan kualitas informasi akuntansi manajemen sehingga pengambilan keputusan pemberian kredit yang dilakukan oleh perusahaan dalam hal ini BNCTL dapat terlaksana dengan baik.
3. Dalam penelitian ini juga peneliti mendapatkan informasi di lapangan bahwa dari indikator-indikator yang ada dalam penelitian ini maka kelemahan-kelemahan yang sering terjadi adalah adanya campur tangan

dari *Head Office manager Risk management & control unit* yang mempunyai kepentingan untuk meluruskan keinginannya. Oleh karena itu diharapkan kontrol dan pengawasan dari General Manager agar kepentingan umum lebih diutamakan daripada kepentingan pribadi.

4. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel selain *Good Corporate Governance* dan kualitas informasi akuntansi manajemen. Untuk variabel pengambilan keputusan pemberian kredit, peneliti berharap untuk menambah indikator-indikator lain diantaranya 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition of Economy* sehingga dapat diketahui faktor mana yang perlu dipertahankan dan perlu ditingkatkan dalam menciptakan pengambilan keputusan pemberian kredit yang baik.

## **5. Ucapan Terima Kasih**

Untuk kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Harry Suharman. SE., M.A., Ak, selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan petunjuk kepada penulis.
2. Ibu Gia Kardina Prima A., SE., M.Acc., Ak selaku dosen pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan petunjuk kepada penulis.

3. Ibu Prof. Sri Mulyani, SE., M.Si., AK., selaku Ketua Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran.
4. Rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada ketujuh saudara-saudaraku yaitu Gaspar Perreira Quintao, Estanislau D. Gaspar, Lisualdo Gaspar, Andre Perreira Gaspar, Joao Perreira Gaspar, Caetano Gaspar dan Manuel Gaspar, yang dengan segala daya dan upaya selalu memberikan motivasi atau dukungan moril maupun spritual kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini sampai dengan selesai.
5. Kepada pihak-pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

Al – Tarawneh, 2012, management Research, *the main factors beyond decision marking*, vol 4 hal 1.

Anonim, 2011, Decreto lei dalam [www. jornal.gov.tl/.../Decreto%20Lei%2003-2011.pdf](http://www.jornal.gov.tl/.../Decreto%20Lei%2003-2011.pdf), diunduh pada tanggal 15 November 2013, jam 10. 25

Anonim, 2013, Bancocentral dalam <http://www.bancocentral.tl>, diunduh pada tanggal 15 November 2013, jam 10.30

Arikunto, 2010, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi 2010, PT RINEKA CIPTA.

Awotundun, Kehinde, Somoye, 2011, *International Journal of Business and Management, Corporate Governance and Stakeholders Interest*, 6, 10.

Brewer dan Peter, 2008, *Redefining Management Accounting, Strategic Finance*, ABI/INFORM Complete pg. 26.

Carpenter dan Feroz, 2001, *Institutional theory and accounting rule choice : an analysis of four US state governments' decisions to adopt generally accepted accounting principles, Accounting Organizations and Society*, 26, 565 – 596.

Charles T. Horngren, 1999, *Choosing accounting practices for reporting to management, NAA research Essay contest*, pg 3

Fahmi, 2011, manajemen pengambilan keputusan, Alfabeta Bandung.

Firdaus dan Ariyanti, 2011, manajemen perkreditan Bank umum, 5, ALFABETA, Bandung.

Garrison, et. all, 2007, *issues in accounting education, introduction to managerial accounting*, vol 22

Gujarati dan Porter, 2012, Dasar-dasar Ekonometrika, edisi 5, Salemba Empat, Jakarta.

Halim, et. al., 2011, akuntansi manajemen, edisi 2, BPFE – YOGYAKARTA

Hasibuan, 2009, dasar-dasar perb 98 cetakan 8, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Hendi Ruhendi, 2009, Pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajemen dalam pengambilan keputusan kredit terhadap kinerja keuangan PD. BPR di kabupaten Bandung. Tesis program master UNPAD, Bandung.

Hilton dan Platt, 2011, *Manajerial Accounting, Ninth, Creating Value in a Global Business Environment*, USA.

Hoque, 2002, *strategic Management accounting*, 2, Biddles, UK, Australia.

Idroes, 2011, Manajemen risiko perbankan, 2, Jakarta.

- Kasmir, 2013, Dasar – dasar perbankan, edisi revisi, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mudrajad Kuncoro & Suhardjono, 2012, Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi, 2, BPFE, Yogyakarta.
- Muljono, 2007, Manajemen Perkreditan bagi Bank Komersial, 4, BPFE, Yogyakarta
- Prastowo, 2011, Memahami Metode – Metode Penelitian, II, AR-RUZZ MEDIA, Jogjakarta.
- Prayetno dan Muslihudin, 2013, Journal Informatika, Model sistem pendukung keputusan penilaian kelayakan pemberian kredit, vol 1, Yogyakarta.
- Rejeb dan Frioui, 2012, *International Journal of Business and Management Studie, The Impact of Good Corporate Governance Practices on Stakeholder's Satisfaction in Tunisian Listed Companies*, Vol 4 .
- Riduwan, 2010, Metode dan Teknik Menyusun Tesis, kedelapan, ALFABETA, Bandung.
- Sekaran, 2009, *Research Methods for business*, 4, Salemba Empat, Jakarta
- Simamora, 2012, Akuntansi Manajemen, 3, Star Gate Publisher, Bandung.
- Siregar, Suripto, *et al.*, 2013, akuntansi manajemen, salemba empat, Jakarta.
- Soebali, 2012, Peran Akuntansi dalam Manajemen Resiko untuk Peningkatan *Good Corporate Governance*, artikel, Bandung.
- Sugiyono, 2013, Statistika untuk Penelitian, 23, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2013, Metode penelitian kombinasi, 4, Alfabeta, Bandung.



Surya dan Yustiavandana, 2008, Penerapan *Good Corporate Governance*, Pertama, Prenada Media Group, Jakarta

Susanto, 2008, Sistem Informasi Akuntansi, 1, Lingga Jaya, Bandung

Sutedi, 2011, *Good Corporate Governance*, 1, Sinar Grafika, Jakarta.

Tewu, 2010, Pengaruh GCG dan Budaya Perusahaan terhadap reputasi serta Implikasinya pada Kinerja Perusahaan, Disertasi Doktor, UNPAD, Bandung.

Wall, Greilling, 2011, *Rev Manag Sci, Accounting Information for managerial Decision – Marking in Shareholder management versus stakeholde management*, 91, 135

Redefining Management Accounting, Brewer dan Peter Strategic Finance; Mar 2008; 89, 9; ABI/INFORM Complete pg. 26